

EFISIENSI PASAR DALAM HUBUNGANNYA DENGAN

PERATAAN LABA DAN KUALITAS LABA

SKRIPSI



Disusun oleh:

Regmy Jasiska Nnggadas

12150063

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

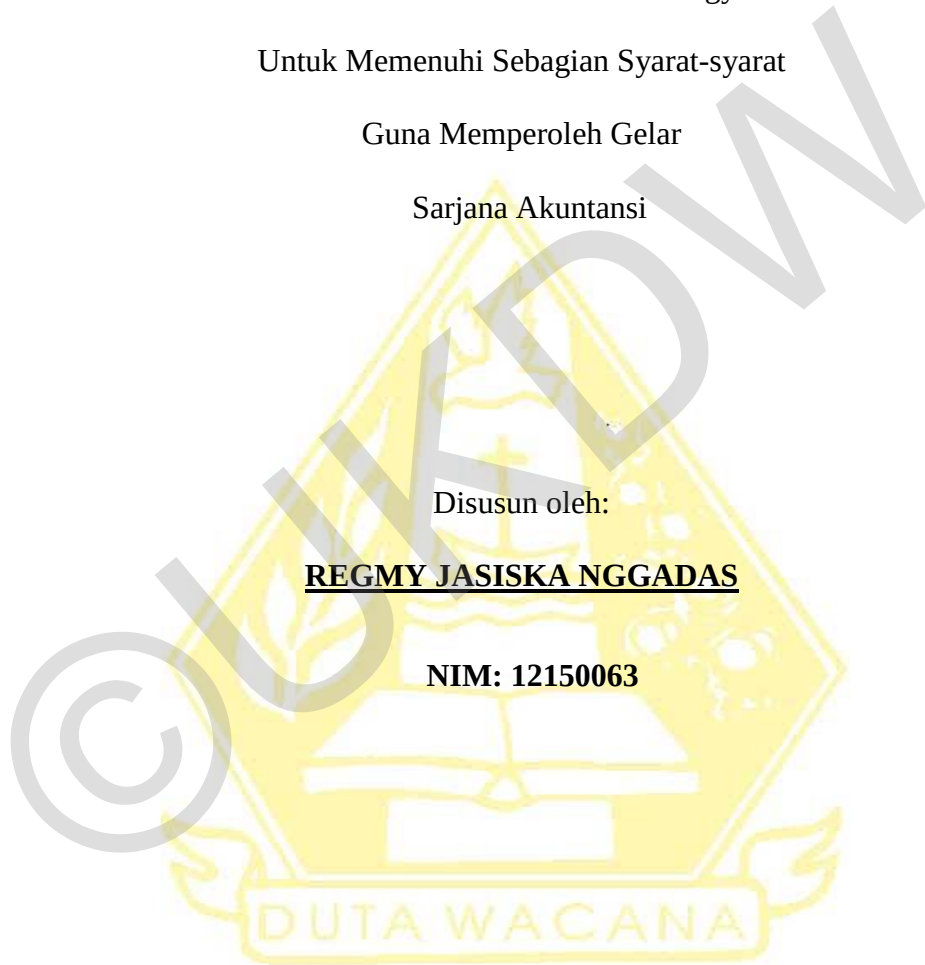
Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

REGMY JASISKA NGGADAS

NIM: 12150063



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

EFISIENSI PASAR DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PERATAAN LABA DAN
KUALITAS LABA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

REGMY JASISKA NGGADAS

12150063

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 01 Agustus 2019

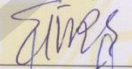
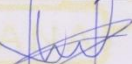
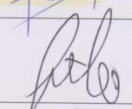
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Erni Ekawati, Ph.D., CA.
(Dosen pembimbing / Ketua Tim Penguji)

2. Dr. Murti Lestari, M.Si.
(Dosen Penguji 2)

3. Frista, SH.,SE.,MSAk.
(Dosen Penguji 3)

Yogyakarta, **09 AUG 2019**

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Singgih Santoso, MM



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“EFISIENSI PASAR DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PERATAAN LABA DAN KUALITAS LABA”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 8 Juli 2019.



Regmy Jasiska Nggadas

12150063

HALAMAN MOTTO

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan Menuai dengan bersorak-sorai, orang-orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya. **(Mazmur 126 : 5-6)**

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. **(Filipi 4:13)**

Akhir yang sesungguhnya dari setiap perjuangan adalah mengenal perjuangan yang tidak akan berakhir

Kegagalan bukanlah yang terakhir dan sukses tak pernah berakhir. **-Paul Nggadas-**

THIS TOO WILL PASS. -TW-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bapak Paul Nggadas dan Ibu Sanceria Nggadas Octavianus

Kakek dan Nenek yang sangat penulis cintai dan kasihi.

Saudaraku Drikben, Stevin, Rocky, Benedikta, Hendra

Saudariku Lysandra, Jeane, Mony, Desy, Seldy

Segenap Keluarga Besar

teman-teman penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Efisiensi Pasar dalam Hubungannya dengan Perataan Laba dan Kualitas Laba”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu melimpahkan berkat dan kasih-Nya,serta yang telah memberikan hikmat dan kemampuan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Ibu Erni Ekawati., Ph.D., C.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan, motivasi dan arahan serta waktu luang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta Paulus Nggadas, S.Pd dan Sanceria Nggadas Octavianus yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril dan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kakek dan nenek tersayang Hendrik Nggadas dan Regina Nggadas Tau (Alm), Pdt. Benyamin Octavianus (Alm) dan Maria Octavianus Nunuhitu.
5. Kakak dan adik terkasih Drikben, Stevin, Rocky, Boy, Lysandra, Mony. Jeane, Hendra dan Desy yang selalu memberi semangat dan do'a kepada penulis.
6. Teman satu bimbingan skripsi Yustina Yuni Untari yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Teman-teman anak rantau yang selama ini juga telah banyak membantu penulis memberi dukungan, motivasi, dan do'a terbaik untuk penulis.
8. Teman-teman Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2015 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik kedepannya.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Penulis

Regmy Jasiska Nggadas

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Component and Link	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kontribusi Peneliti.....	9
1.5.1 Bagi Akademisi.....	9
1.5.2 Bagi perusahaan di tiap-tiap negara	9
1.5.3 Bagi investor dan calon investor	9
1.6 Batasan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Persistensi Laba Sebagai Indikator Kualitas Laba	10

2.1.2	Perataan Laba (Income Smoothing).....	14
2.1.3	Efisiensi Pasar (Market Efficiency)	19
2.2	Pengembangan Hipotesis	23
BAB III METODA PENELITIAN		26
3.1	Data	26
3.2	Penentuan Sampel Penelitian	26
3.3	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	26
3.3.1	Earnings Quality dan Income Smoothing	27
3.3.2	Variabel Pemoderasi – Efisiensi Pasar (C)	29
3.3.3	Variabel Kontrol.....	33
3.4	Desain Penelitian	35
3.5	Model Statistis dan Uji Hipotesis	36
3.6	Uji Asumsi Klasik	37
3.6.1	Uji Normalitas	37
3.6.2	Uji Multikolinearitas	37
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.6.4	Uji Autokorelasi	38
BAB IV PEMBAHASAN.....		39
4.1	Sampel Penelitian	39
4.2	Statistik Deskriptif.....	40
4.3	Uji Hipotesis.....	45
4.3.1	Hasil Uji Hipotesis I.....	45
4.3.2	Hasil Uji Hipotesis II	47
4.4	Pembahasan	48
4.5	Uji Asumsi Klasik	50
4.5.1	Uji Normalitas.....	50
4.5.2	Uji Multikolinearitas	51
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.5.4	Uji Autokorelasi	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		57

5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Keterbatasan dan Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		606

©UKPDN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Makro ekonomi untuk mengukur level efisiensi pasar (C)	30
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel	39
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif Negara Indonesia.....	40
Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Negara Singapura	42
Tabel 4.4 Data Statistik Deskriptif Model Regresi	43
Tabel 4.5 Perhitungan Pasar Efisien	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi pengaruh income smoothing terhadap earnings quality (persistensi) untuk semua negara Indonesia dan Singapura.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi pengaruh income smoothing terhadap earnings quality (persistensi) untuk Indonesia (INA) dan Singapura (SG)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Model Regresi I untuk semua negara	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Model Regresi II untuk Indonesia (INA) dan Singapura (SG).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I untuk semua negara.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi untuk II Indonesia (INA).....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II untuk Singapura (SG)	53
Tabel 4.13 Hasil Uji heteroskedastisitas Model Regresi I untuk semua negara	54
Tabel 4.14 Hasil Uji heteroskedastisitas Model Regresi II untuk Indonesia (INA) dan Singapura (SG).....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi I untuk semua negara	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi II untuk Indonesia (INA) dan Singapura (SG).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1	8
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 2	8
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual 1	27
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual 2	27

©UKPDN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan.....	66
Lampiran 2 : Statistik Deskriptif Indonesia	70
Lampiran 3 : Statistik Deskriptif Singapura.....	71
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif Model Regresi I Semua Negara	71
Lampiran 5 : Statistik Deskriptif Model Regresi II Indonesia.....	72
Lampiran 6 : Statistik Deskriptif Model Regresi II Singapura	73
Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Hipotesis I Semua Negara	74
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Hipotesis II Indonesia	77
Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Hipotesis II Singapura	80
Lampiran 10 : Uji Normalitas Model Regresi I Semua Negara.....	84
Lampiran 11 : Uji Normalitas Model Regresi II Indonesia	89
Lampiran 12 : Uji Normalitas Model Regresi II Singapura.....	94
Lampiran 13 : Uji Multikolieritas Model Regresi I Semua Negara	99
Lampiran 14 : Uji Multikolieritas Model Regresi II Indonesia.....	103
Lampiran 15 : Uji Multikolieritas Model Regresi II Singapura.....	105
Lampiran 16 : Uji Heteroskedastisitas Model Regresi I Semua Negara.....	109
Lampiran 17 : Uji Heteroskedastisitas Model Regresi II Indonesia	111
Lampiran 18 : Uji Heteroskedastisitas Model Regresi II Singapura.....	114
Lampiran 19 : Uji Autkorelasi Model Regresi I Semua Negara	117
Lampiran 20 : Uji Autkorelasi Model Regresi II Indonesia	120
Lampiran 21 : Uji Autkorelasi Model Regresi II Singapura.....	123
Lampiran 22 : Data Sampel Penelitian Negara Indonesia	127
Lampiran 23 : Data Sampel Penelitian Negara Singapura.....	138
Lampiran 24 : Data Perhitungan Level Efisiensi Pasar	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dibuat oleh sebuah perusahaan sebagai suatu sarana untuk penilaian prestasi manajer dan perusahaan (Dewi, 2005). Pembuatan laporan keuangan perusahaan memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut mencakup tujuan untuk pihak internal dan pihak eksternal. Bagi pihak internal seperti manajemen perusahaan, laporan keuangan merupakan alat untuk pertanggungjawaban kepada pihak luar (eksternal) dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi. Sementara, bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditur laporan keuangan bermanfaat untuk pengambilan keputusan pengalokasian dana ke suatu perusahaan. Informasi keuangan haruslah berkualitas sehingga dapat berguna bagi para pengguna informasi keuangan. Informasi keuangan dikatakan berkualitas apabila informasinya relevan dan reliabel. Menurut Natalia (2016), informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang dapat membantu dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan. Sementara, informasi akuntansi yang reliabel adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut didukung oleh bukti yang kuat. Salah satu unsur penting dalam laporan keuangan yang digunakan oleh investor dan kreditur adalah informasi laba. Oleh karena itu, kualitas informasi laba berperan

penting bagi investor maupun kreditur untuk menilai, memprediksi, dan mengambil keputusan.

Laba dikatakan berkualitas apabila memiliki informasi yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Menurut Dechow dan Schrand (2010), kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk menilai apakah laba yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan dapat merefleksikan kinerja perusahaan. Sutopo (2009), kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Laba yang berkualitas merupakan aspek penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan (Bellovary, 2005). Suatu laba dapat dikatakan berkualitas tinggi apabila informasi laba yang dilaporkan dapat digunakan oleh para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan yang terbaik dan memiliki nilai prediktif (Bernard dan Stober, 1998).

Perotti dan Wagenhover (2014), mengemukakan beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas laba di antaranya persistensi laba, *discretionary accruals*, ketepatan waktu, dan *value relevance*. Laba yang berkualitas dapat diukur dari persistensinya. Penelitian ini menggunakan persistensi sebagai proksi kualitas laba. Laba yang persisten adalah laba yang dapat digunakan sebagai indikator memprediksi *future earnings*. Dalam hal ini persistensi laba memiliki nilai prediktif. Penman (2001), mengatakan bahwa laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba (Ohlson, 1995; Jonas dan Blachettm 2000). Hal ini berarti, laba yang persisten

menunjukkan kualitas informasi laba itu sendiri. Tuwentina dan Wirama (2014), menyediakan bukti empirik bahwa kualitas laba merupakan salah satu informasi yang mempengaruhi *stakeholder* (investor) dalam mengambil keputusan mengenai perusahaan yang bersangkutan.

Investor lebih menyukai bila perusahaan melaporkan laba yang lebih stabil atau rata (*smooth*) daripada laba dengan tingkat volatilitas tinggi (Graham et al. 2005; Hunt et al., 2000; Tucker dan Zarowin 2006). Melihat pentingnya laba yang stabil bagi investor, manajer cenderung melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan untuk memenuhi harapan investor. Tindakan ini disebut perataan laba atau *income smoothing*. Tindakan perataan laba yang dilakukan menghasilkan informasi laba yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini akan menyebabkan informasi laba perusahaan berkualitas rendah, sehingga investor tidak dapat menggunakan informasi laba tersebut untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Perataan laba ialah tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh manajer untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dengan berbagai macam tujuan agar kinerja perusahaan terlihat stabil dan sehat (Agustianto, 2014). Tindakan perataan laba dilakukan oleh manajer agar laba tidak mengalami fluktuasi yang tajam dalam periode tertentu. Perataan laba adalah suatu usaha manajemen untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar (Utami, 2018). Bora dan Saha (2016) mendefinisikan perataan laba sebagai tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajer dengan

menggunakan kebijakan akuntansi sehingga laba terlihat stabil. Perataan laba tidak menjadi masalah untuk dilakukan selama dalam pelaksanaannya tidak mengandung *fraud* (Wijoyo, 2014). Di sisi lain perataan laba dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti investor maupun pemakai laporan keuangan, karena pengungkapan informasi mengenai laba menjadi menyesatkan dan akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan (Oktaviasari et al., 2018).

Terdapat dua motivasi manajer melakukan tindakan perataan laba, pertama motivasi negatif mengacu pada tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajer untuk memenuhi kepentingan pribadi atau kepentingan tertentu seperti bonus, penilaian kinerja dan menarik investor untuk berinvestasi. Ke-dua motivasi positif mengacu pada tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajer untuk menolong investor didalam pengambilan keputusan pengalokasian dana ke perusahaan-perusahaan. Pada penelitian ini yang dikaji adalah tindakan perataan laba dengan motivasi negatif yang dapat menurunkan kualitas laba.

Penelitian ini menggunakan indeks Eckel (1981) sebagai proksi perataan laba untuk menentukan perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan yang tidak melakukan tindakan perataan laba. Menurut Suranta et al., (2004) tindakan perataan laba dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : (1) perataan laba melalui peristiwa yang terjadi atau pengakuan suatu peristiwa; (2) perataan laba melalui alokasi selama periode tertentu; dan (3) perataan laba menurut klasifikasi.

Hubungan antara perataan laba dengan kualitas laba dapat dijelaskan dengan teori keagenan (*agency theory*). Dasar teori keagenan menyatakan terdapat perbedaan kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik (*principal*). Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan ketidaksamaan kepentingan antara *principal* dan agen. Baik manajer (agen) maupun pemilik (*principal*) berupaya untuk mencapai tingkat kesejahteraannya. Pemilik perusahaan berupaya meningkatkan kekayaannya, sedangkan manajer berupaya untuk memperbaiki tingkat kemakmurannya melalui bonus yang dijanjikan oleh pemilik perusahaan. Selain itu, manajer dianggap memiliki informasi yang lebih rinci daripada pemilik perusahaan (Sholikhah dan Worokinasih, 2018). Apabila manajer melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan pemilik dalam hal ini investor maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan (Almilia dan Sifa, 2006). Hal ini dapat terjadi karena adanya asimetri informasi, dalam hal ini manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan investor. Menurut Nur'aeni (2010), adanya asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi dapat memotivasi manajer untuk menyajikan informasi yang tidak benar kepada pemilik, terutama bila informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Hal ini akan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga informasi laba yang dimiliki perusahaan berkualitas rendah. Maka dari itu, semakin tinggi tindakan *income smoothing* yang dilakukan manajer maka semakin rendah *earnings quality* yang ukur dengan

persistensi. Laba yang berkualitas rendah akan berpengaruh pada informasi di pasar modal, yaitu harga-harga yang terbentuk tidak dapat merefleksikan nilai perusahaan dengan tepat dan benar.

Pasar modal yang efisien dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu efisiensi pasar secara informasi dan efisiensi pasar secara transaksi. Efisiensi pasar secara informasi menurut Fama (1970), suatu pasar dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia. Pasar efisien dalam hal ini harga saham dapat merefleksikan seluruh informasi yang tersedia. Menurut Fama (1970), ada tiga bentuk tingkat efisiensi pasar berdasarkan pada tingkat penyerapan informasinya. Pertama pasar efisien bentuk lemah (*weak form*) yaitu harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh dari informasi masa lalu. Ke-dua pasar efisien bentuk setengah kuat (*semi-strong form*) yaitu, harga-harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang dipublikasikan. Ke-tiga pasar efisien bentuk kuat (*strong form*) yaitu, harga-harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia. Bentuk pasar efisien ini merupakan ukuran seberapa efisien suatu pasar modal dilihat dari sudut informasinya.

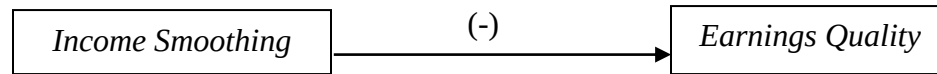
Pasar dapat dikatakan efisien secara transaksi ketika informasi yang masuk dianalisis oleh investor dan analisis tersebut benar. Hal ini dikarenakan investor *knowledgeable* dan rasional sehingga dapat menginterpretasikan dan menganalisis informasi yang diterima sebelum memutuskan keputusannya untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan (Ackert dan Deaves, 2010). Sebaliknya, pasar dikatakan tidak efisien jika investor tidak memiliki pengetahuan yang luas dan

berpikir secara tidak rasional (*irrational*) atas informasi yang telah diterima dan dianalisis sebelum pengambilan keputusan investasi dilakukan (Jogiyanto, 2011).

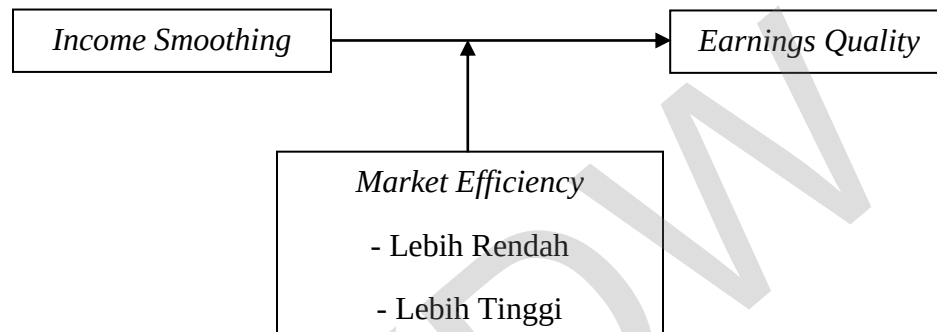
Penelitian ini menggunakan pasar efisien sebagai variabel pemoderasi dengan variabel makro ekonomi sebagai proksi untuk menentukan level efisiensi pasar. Metode pengukuran level efisiensi pasar modal dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel makro ekonomi merupakan replikasi dari penelitian Hassan (2018), yakni terdiri dari *Gross Domestic Product* (GDP), *Savings Rate* (SavR), *Investment Rate* (InvR), *Inflation* (CPI), *Stock Market Likuidity* (SML), *Interest Rate* (IntR), *Exchange Rate* (ExR), *Foreign Direct Investment* (FDI) dan *Rate of Unemployment* (Emp).

Berdasarkan uraian di atas, maka pasar di setiap negara memiliki level efisiensi yang berbeda-beda. Pada level efisiensi pasar yang tinggi (Efisien secara transaksi) investor adalah pribadi yang *knowledgeable* dan rasional sehingga pengaruh perataan laba terhadap kualitas laba menjadi lebih kuat dibandingkan dengan level efisiensi pasar yang rendah. Hal ini dikarenakan, pada level efisiensi pasar yang tinggi investor memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola dan menganalisis informasi yang diterima. Sementara, pada level efisiensi pasar yang rendah investor memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menganalisis informasi yang telah diterima. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh perataan laba (*income smoothing*) terhadap kualitas laba (persistensi) pada level efisiensi pasar yang diwakilkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Singapore Exchange* (SGX) sebagai variabel pemoderasi.

1.2 Component and Link



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 2

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *income smoothing* berpengaruh negatif terhadap *earnings quality*?
2. Apakah pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality* lebih kuat untuk negara yang memiliki level efisiensi yang lebih tinggi?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality* pada negara yang memiliki tingkat efisiensi pasar dengan level yang berbeda.

1.5 Kontribusi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1.5.1 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality* untuk negara dengan level efisiensi pasar yang berbeda.

1.5.2 Bagi perusahaan di tiap-tiap negara

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak dan konsekuensi yang akan terjadi apabila perusahaan melakukan *income smoothing* dalam kaitannya dengan kualitas laba dan keputusan investasi di masa mendatang.

1.5.3 Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor mengenai kualitas informasi laba yang dibuat oleh manajemen perusahaan di pasar modal. Investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat, sehingga modal yang dimiliki dapat digunakan secara efisien.

1.6 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka batasan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursas Efek Indonesia dan Singapura tahun 2008-2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- *Income smoothing* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings quality* yang diukur dengan persistensi. Hasil yang diperoleh adalah *income smoothing* memiliki arah negatif tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan sampel penelitian yang digunakan adalah gabungan sampel perusahaan di Indonesia dan perusahaan di Singapura, sementara perilaku investor di Indonesia dan Singapura berlawanan sehingga tidak dapat mendukung hipotesis penelitian ketika sampel digabungkan.
- Hasil dari penelitian kedua menunjukkan bahwa pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality* (persistensi) pada negara dengan level efisiensi pasar yang lebih tinggi pengaruhnya tidak kuat, tetapi hasil yang ditemukan adalah pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality* justru lebih kuat pada negara dengan level efisiensi pasar yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa, di Indonesia pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality* lebih kuat. Sementara di Singapura justru tidak ada pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality*. Hal ini dapat terjadi karena pada negara dengan level efisiensi

pasar yang tinggi investor mampu berpikir rasional dan *knowledgeable* atas setiap informasi yang diterima.

- Namun, penelitian ini menghasilkan temuan yang baru terkait pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality* (persistensi). Temuan yang dihasilkan adalah *income smoothing* yang dilakukan di Indonesia adalah *income smoothing* dengan motivasi negatif. Sementara di Singapura tidak ada pengaruh *income smoothing* terhadap *earnings quality*, dalam hal ini perusahaan di Singapura tidak lagi melakukan tindakan *income smoothing* (perataan laba).

5.2 Keterbatasan dan Saran

- Penelitian ini hanya meneliti mengenai *income smoothing* dengan motivasi negatif dan belum diteliti motivasi positif. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti mengenai *income smoothing* motivasi negatif dan motivasi positif dengan menggunakan pengukuran lainnya selain Indeks Eckel supaya bisa membedakan *income smoothing* motivasi negatif dan motivasi positif.
- Pengukuran *earnings quality* dalam penelitian ini menggunakan persistensi laba. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran lainnya supaya bisa memberikan hasil yang lebih komprehensif.
- Penelitian ini hanya menggunakan dua negara yaitu Indonesia dan Singapura. Oleh karena itu, untuk memberikan hasil yang lebih *robust* penelitian selanjutnya bisa menggunakan lebih dari dua negara dengan variasi efisiensi pasar yang lebih banyak.

- Pengukuran efisiensi pasar menggunakan 9 variabel makro ekonomi. Pengukuran ini tidak spesifik mengukur efisiensi pasar secara informasi atau efisiensi pasar secara transaksi. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel makro ekonomi, tetapi perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut supaya lebih akurat untuk mengetahui mengukur efisiensi pasar secara informasi atau transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackert, L., dan Deaves, R. (2010). *Behavioral Finance: Psychology, DecisionMaking*.
- Agustianto, R. N. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba. Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Agustiningsih, S. W. (2009). Pengaruh Income Smoothing Terhadap Keinformatifan Laba. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Akhoondnejad, Jeren., Mansoor Garkaz., Mohammadreza Shoorvarzy. (2013). *Political Costs Factors Affecting Income Smoothing Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE). Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussiness*.
- Almilia L. S. dan Sifa Lailul .(2006). Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Symposium Nasional Akuntansi IX Padang 2006.
- Ani, S. (2018). Pengaruh Volatilitas Laba, Perataan Laba, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Assih, P., dan M. Gudono. (2000). Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efeke Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi II.
- Beaver, W.H. and Ryan, S.G. (1989). *The Information Content of Security prices: A second look, Journal of Accounting and Economics* , 11: 139-158.
- Bellovery, JL., Gaicomino, DE., dan Ak-ers, MD., (2005). *Earnings Quality: It's Time to Measure and Report. TheCPA Journal*: 72, 11: 32-37.
- Biddle, Gary and Hilary Gilles. (2006). *Accounting Quality and Firm-Level Capital Investment*. Forthcoming, The Accounting Review.
- Bernard V, and T. Stober, 1989, “ *The Nature and Amount of Information Relfected in Cash Flows and Accruals,*” *The Accounting Review*.

- Bora, J., & Saha, A. (2016). *Investigation on the Presence of Income Smoothing—A Study on the Companies Listed in NSE. Global Journal of Management and Business Research : Accounting and Auditing*, Volume 15, Issue 3, Version 1.0.
- Chong, T. A., (2005), *The Synergies Of Learning Organization, Visual Factory Management, And On The Job Training. Performance Improvement*, 44, 15-20.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). *Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences*.
- Dewi, R. (2005), *Manajemen Laba, Kualitas Laba dan Kredibilitas Laporan Keuangan, Auditing dan Informasi, Artikel, Media Riset Akuntansi*, Vol.5/April.
- Dwipayana, I. N., & Wiksuana, I. B. (2017). *Pengujian Efisiensi Pasar Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen*, Volume 06, Nomor 04. Hal : 2105-2132.
- Dwimulyani, S. (2006). *Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Volume 01, Nomor 01.
- Eckel, N. (1981). *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*. *Abacus*, 17 (1).
- Endri, (2009). *Integrasi Pasar Saham Kawasan Perdagangan bebas ASEAN-CHINA. Jurnal Manajemen Bisnis Vol.2 No.2*, Agustus-November 2009, hal 121-139
- Ersabathari, R. V. (2017). *Integrasi Pasar Modal ASEAN 6 Periode Tahun 2007-2016. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work. The Journal of Finance*, Volume 25, Nomor 02. Blackwell. Hal : 383-417.
- Francis, J., R. LaFond, P. Olsson, and K. Schipper. (2002). *The Market Pricing of Earnings Quality. Journal of Accounting and Economics*.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). *The Economic Implications of Corporate Financial Reporting*. *Journal of Financial Economics*: 40, 3-73
- Hassan, E. A. (2018). *The Role of Stoc Exchange Efficiency in Earnings Quality : Evidence from The MENA Region*. Elseiver : *Research in International Business and Finance*, Hal : 285-296.
- Hunt, A., S.E. Moyer, dan T. Shevlin. (2000). *Earnings Volatility, Earnings Management, And Equity Value*. Working paper, University of Washington.
- Indarto, D. S. (2007). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jogiyanto. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kesepuluh, Yogyakarta.
- Jonas, G.J. dan J. Blanchet. (2000). *Assesing Quality of Financial Reporting*. *Accounting Horizons*. Vol. 14. No. 3. (September). 353-363.
- Kartika, A. P., Jubaedah , & Yetti , F. (2017). *Analisis Efficient Market Hypothesis Pada Bursa Efek Indonesia Terhadap Pasar Saham ASEAN*. Volume 02, Nomor 02. Hal : 128-145.
- Kieso, Donald E. PH.D, C.P.A. et al. (2009). *Intermediate Accounting. IFRS Edition*. John Wiley and Sons, Inc.
- Li, Qingyuan and Wang, Tielin. (2010). *Financial Reporting Quality and Corporate nvestment Efficiency: Chinese Experience*. *Nankai Business Review International* Vol.1, No.2.
- Markowitz, H. (1952). *Portfolio Selection*. *The Journal of Finance*, Volume 07, Nomor 01. Hal : 77-91.
- Nasution, Y. S. J. (2015). *Hypothesis Pasar Efisien/Efficient Market Hypothesis (Pasal Modal Menurut Teori Fama Dan Pandangan Islam)*. Volume 01, Nomor 01.
- Natalia, E. E. (2016). Relevansi Dan Reliabilitas Informasi Keuangan Ukm Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Salatiga.

Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

- Nazar, S. N. (2017). *Doses Income Smoothing Improves Informativeness Of Stock Prices?. Jurnal Ilmiah Econosains* , Volume 15, Nomor 02. Hal : 225-239.
- Novianti, R., & Santosa, S. (2018). Keterkaitan Dewan Komisaris Independen, Arus Kas Bebas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Independen dan Manajemen Laba. *PRIMANOMICS : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Hal : 1-10.
- Nur'aeni, Dini. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Nurwa, Risha A dan Purwanto, Agus. (2015). Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 04, Nomor 03, Tahun 2015, ISSN (Online): 2337-3806.
- Feltham, J. dan J. Ohlson. (1995). *Valuation and Clean Surplus Accounting for Operating and Financial Analysis*. *Contemporary Accounting Research* 11 (1995), pp.687-731.
- Oktaviasari, T., Miqdad M., dan Effendi, R (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Penman, S.H. and X.J. Zhang. (2002). *Accounting Conservatism, the Quality of Earning and Stock Returns*. Working Paper, www.ssm.com.
- Penman, S. (2001). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. McGraw Hill Irwin. New York.
- Perotti, P., & Wagenhofer, A. (2014). *Earnings Quality Measures and Excess Returns*. *Journal of Business Finance & Accounting*, Hal : 545-571.
- Saputri, Y. Z., Auliyah, R., & Yuliana, R. (2017). Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba Di Sektor Perbankan. *Neo-Bis*, Volume 11, Nomor 02. Hal : 122-140.
- Schipper, K. dan Vincent, L. (2003). *Earnings Quality*. *Accounting Horizons* 17: 97-110.
- Scott, R. (2002). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Toronto.

- Scott, W R., (2000), *Financial Accounting Theory*, Prentice-Hall Inc., A Simon & Schuster Company, Upper Saddle River, New Jersey, USA.
- Sholikhah, R. A., dan Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). Volume 60, Nomor 01.
- Simbolon, H. A. (2010). Perataan Laba. Retrieved from Akuntansi Terapan: <https://akuntansiterapan.com/2010/06/16/perataan-laba>.
- Sloan, R. G. (1996). *Do Stock Prices Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flows about Future Earnings?*. *The Accounting Review*, Volume 71, Nomor 03. Hal : 289-315.
- Subekti. I. (2005). Asosiasi Antara Praktik Income smoothing dan Reaksi Pasar Modal Di Indonesia. Dalam Makalah, Simposium Nasional Akuntansi VIII, hal : 223-237.
- Sutopo, B. (2009). Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam keputusan Investasi.
- Suranta, E dan Merdistuti, PP. (2004), Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember. Denpasar, Bali.
- Tucker, X. J., & Zarowin, P. (2006). *Does Income Smoothing Improve Earnings Informativeness?*. Fisher School of Accounting Warrington College of Business University of Florida. Stern School of Business New York University.
- Tuwentina, P., & Wirama, D. G. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Journal Akuntansi*, ISSN: 2302 – 8556. Hal : 185 - 201.
- Utami, A. T. (2018). Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Pasar Modal Indonesia, Malaysia dan Korea Selatan Periode Krisis Ekonomi Global 2008. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, Hal :101-116.
- Viola. (2017). Analisis Hubungan Pembayaran dividen terhadap Kualitas Laba.
- Wahyuni, N. I. (2014). Pengaruh Perataan Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Volume 05, Nomor 01.

- Warianto, P., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. ISSN 0852-1875. Hal : 19-32.
- Wijayanti, R., & Diyanti , V. (2017). Pengaruh Volatilitas Laba, Perataan Laba dan Corporate Governance terhadap Kualitas Laba Bank Syariah dan Konvensional. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume 18, Nomor 01. Hal : 66-79.
- Wijoyo, D. S. (2014), Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 16, Nomor 01.
- Wolk, Harry I. dan Michael G. Tearney (1997), *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*, 4th edition, Cincinnati: South Western College Publishing, pp 226-27.
- Wirasari, H. Y. (2008), Pengaruh Perataan Laba terhadap reaksi Pasar dan Resiko Investasi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI, Universitas Muhammadiyah Surakarta.